

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Ratna (2015, hlm. 46) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan penafsiran dalam bentuk deskripsi. Sebuah metode sangat penting ketika akan melakukan sebuah penelitian. Metode yang digunakan oleh seorang peneliti harus sesuai dengan jenis penelitian agar proses penelitian berlangsung dengan baik dan tepat. Penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang berupa kata-kata tidak berupa angka-angka.

Penelitian ini adalah kajian sastra bandingan, maka peneliti menggunakan metode deskriptif analisis komparatif. Ratna (2015, hlm. 53) menjelaskan metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta (data-data) kemudian disusul dengan analisis, sedangkan metode deskriptif analisis komparatif merupakan metode gabungan yaitu gabungan deskriptif analisis dengan komparatif. Metode ini dilakukan dengan cara setelah data dianalisis kemudian data tersebut dibandingkan dengan data yang lain.

Adapun alasan menggunakan metode deskriptif analisis komparatif karena objek penelitian ini merupakan dua buah objek yang harus dianalisis kemudian kedua objek tersebut harus dibandingkan. Metode deskriptif analisis komparatif merupakan penggambaran atau penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif sesuai dengan data yang terdapat dalam novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* cetakan ke 10 tahun 2017 dan film *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* tahun 2018 yang ditayangkan pada tanggal 8 Februari 2018.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural. Pendekatan struktural dalam penelitian ini yaitu membahas beberapa unsur yang membangun novel dan film. Pendekatan struktural merupakan pendekatan yang menjelaskan karya-karya tersebut pada unsur-unsur yang membangunnya. Kajian ekranisasi adalah kajian perubahan-perubahan novel yang telah dialih wahanakan meliputi penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi, tambahan teori yakni dari Graham Allen yang di dalamnya terdapat mimesis dan transformasi.

1.2 Data dan Sumber Data

Objek dalam penelitian ini adalah novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* dan film *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi*. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* cetakan kesepuluh pada bulan September 2017 sebanyak 378 halaman, diterbitkan oleh penerbit AsmaNadia Publishing House di Depok. Sementara itu, film *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* diproduksi oleh penerbit Inspira Pictures dan tayang pada tanggal 8 Februari 2018 silam. Film tersebut disutradarai oleh Ali Eunoia dan Bobby Prasetyo. Senada dengan pendapat Lofland (dalam Moleong, 2010. Hlm. 157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.

Data dalam penelitian ini adalah isi teks novel dan film *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* yang diperoleh dari studi pustaka.

Tabel 3.1
Deskripsi Sumber Data Pertama

No.	Aspek Data	Keterangan Sumber Data
1	Nama Karya	<i>Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi</i>
2	Penulis	Asma Nadia
3	Penerbit	AsmaNadia Publishing House
4	Tahun terbit	2017
5	Edisi	10
6	Jenis aksara	Aksara latin
7	Bahasa	Bahasa Indonesia
8	Jumlah Halaman	378
9	Genre Sastra	Novel

Tabel 3.2
Deskripsi Sumber Data Kedua

No.	Aspek Data	Keterangan Sumber Data
1	Nama Karya	<i>Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi</i>
2	Sutradara	Ali Eunoia dan Bobby Prasetyo.
3	Rumah produksi	Inspira Pictures
4	Rilis	8 Februari 2018
7	Bahasa	Bahasa Indonesia
8	Durasi	97 menit
9	Genre	Film

1.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti melakukan rencana, mengumpulkan data, menafsir data, menganalisis sampai melaporkan hasilnya (Moleong, 2001, hlm. 121). Sehingga yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai pelaksana penelitian. Logika dan kemampuan interpretatif peneliti digunakan sebagai dasar pembuatan analisis yang memungkinkan penelitian ini menjadi sistematis.

Penelitian ini menggunakan instrumen bantu untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian, yaitu instrumen bantu yang berupa pedoman analisis data yakni unsur pembentuk cerita dan pedoman analisis buku pengayaan pengetahuan.

Tabel 3.3
Pedoman Analisis Struktur Novel dan Film
Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi

Aspek yang dianalisis	Deskripsi	Indikator	Rujukan
Fakta-fakta Cerita Sintatika a. Pengaluran	Rangkaian peristiwa-peristiwa yang berurutan dalam cerita.	Urutan satuan peristiwa secara kronologis. Sekuen mengacu pada peristiwa yang sama, tokoh, ruang dan waktu yang sama.	Stanton (2012), Zaimar (2014), Nurgiantoro (2013).
b. Alur	Rangkaian peristiwa yang ditandai oleh klausa (sebab-akibat)	Adanya klausa (sebab-akibat) dalam urutan suatu peristiwa.	
Semantika a. Tokoh	Mengidentifikasi dan merujuk tokoh-tokoh yang muncul dalam cerita.	Tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita. Menjelaskan watak, sikap, dan prinsip moral setial tokoh.	Stanton (2012), Zaimar (2014), Minderop (2013), Nurgiantoro (2013).
b. Penokohan	Menjelaskan kehadiran tokoh	Menjelaskan tokoh secara langsung dan tidak langsung. Untuk	Pratista (2008)

c. Latar	<p>baik rupa maupun watak dengan cara langsung maupun tidak langsung untuk menafsirkan kualitas tokoh melalui kata dan tindakan.</p> <p>Latar merupakan lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa atau kejadian dalam cerita yang berupa tempat dan waktu.</p>	<p>analisis penokohan ditambahkan analisis kostum, tata rias wajah, pencahayaan, dan para pemain.</p> <p>Latar terdiri atas latar tempat, waktu dan sosial. Analisis film ditambah dengan analisis gambar, latar/setting, dan fungsi dari latar tersebut.</p>	
Tema	Makna atau gagasan utama.	Pengalaman, pandangan, dan perasaan kehidupan manusia seperti cinta, kasih sayang, takut, religius, sosial, budaya serta nilai-nilai tertentu yang membentuk dan membangun dasar atau gagasan utama dari sebuah cerita.	Stanton (2012), Nurgiantoro (2013).
Judul	Elemen luar yang berperan dalam suatu cerita.	Judul berkaitan dengan unsur-unsur yang ada dalam novel.	Stanton (2012), Suminto (2000).
Sarana Sastra Pragmatika Sudut Pandang	Sudut pandang adalah sarana yang digunakan pengarang untuk menyajikan sebuah cerita dalam karya fiksi kepada pembaca.	Sudut pandang terdiri atas a. kehadiran pemandangan, b. jarak pandang, c. aktivitas memandang dan d. kedalaman pandangan.	Stanton (2012), Zaimar (2014), Nurgiantoro (2013), Pratista (2008).

Gaya dan <i>tone</i>	Gaya merupakan cara pengarang dalam menggunakan bahasa. Suasana merupakan dampak yang diberikan dari penggunaan gaya bahasa.	Ciri khas dalam berbahasa seorang pengarang. suasana seperti gaya bahasa yang ringan namun menarik. gaya bahasa yang modern dan romantis serta gaya bahasa yang berat dan memiliki majas atau metafora.	Stanton (2012), Zaimar (2014), Nurgiantoro (2013), Pratista (2008).
----------------------	---	--	---

Tabel 3.4
Segmentasi Sekuen Film

No.	Adegan	Waktu	Review	Jenis Adegan

Tabel 3.5
Segmentasi Sekuen dalam Fungsi Utama Film

No.	Fungsi Utama Sekuen	Sekuen Adegan

Tabel 3.6
Tokoh dan Penokohan, Kostum, serta Pergerakan Pemain

Tokoh/Pelaku Cerita	Penokohan	Kostum dan Tata Rias	Pergerakan Pemain

Tabel 3.7
Latar Tempat, Waktu, Sosial dan Fungsinya

Gambar	Latar	Fungsi

--	--	--

Tabel 3.8
Pedoman Analisis Kajian Ekranisasi

Aspek yang dianalisis	Deskripsi	Indikator	Panduan Analisis
Penciutan	Adanya pengurangan pada fakta-fakta cerita, tema, sarana sastra dalam novel yang dibandingkan dengan film <i>Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi</i> .	Mendeskrripsikan penciutan struktur yang terdapat dalam cerita.	Teori Eneste (1991)
Penambahan	Adanya penambahan pada fakta-fakta cerita, tema, sarana sastra dalam novel yang dibandingkan dengan film <i>Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi</i> .	Mendeskrripsikan penambahan dalam cerita.	
Perubahan Bervariasi	Adanya perubahan bervariasi pada fakta-fakta cerita, tema, sarana sastra dalam novel yang dibandingkan dengan film <i>Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi</i> .	Mendeskrripsikan perubahan bervariasi dalam cerita.	

Tabel 3.9
Perbandingan Antara Novel dan Film (Gerard Genette)

No.	Aspek	Novel sebagai Hipoteks	Film sebagai Hiperteks	
			Mimesis	Transformasi
1.	Fakta cerita (alur, penokohan dan latar), dan Sarana Sastra (Sudut Pandang, dan Gaya dan <i>Tone</i>).	Isi cerita dalam novel meliputi fakta cerita (alur, penokohan dan latar), dan Sarana Sastra (Sudut Pandang, dan Gaya dan <i>Tone</i>).	Adanya petahanan isi cerita di dalam novel meliputi fakta cerita (alur, penokohan dan latar), Tema, dan Sarana Sastra (Judul, Sudut Pandang, dan Gaya dan <i>Tone</i>).	Adanya tambahan dan pergeseran isi cerita di dalam film meliputi fakta cerita (alur, penokohan dan latar), Tema, dan Sarana Sastra (Judul, Sudut Pandang, dan Gaya dan <i>Tone</i>).

Tabel 3.10
Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan
(Permendikbud No. 8 Tahun 2016)

S. NAILUL MUNA A., 2019
KAJIAN ALIH WAHANA DARI NOVEL KE FILM *BUNDA: KISAH CINTA DUA KODI* DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA

No	Unsur-Unsur Buku		Deskripsi
1.	Kulit Buku	Kulit depan (judul buku, Sub judul buku, dan peruntukan buku).	Tata letak komponen-komponen desain buku pada kulit depan buku mengikuti pola tata letak isi buku. Jenis huruf pada kulit depan buku di sesuaikan dengan jenis huruf yang digunakan pada isi buku. Penulisan judul buku harus dominan, kontras, dan menarik.
		Kulit belakang (Pengenalan isi buku)	Pengenalan isi buku (<i>blurb</i>) secara singkat atau komentar dari pihak-pihak yang dianggap mengetahui isi buku tersebut.
		Punggung buku (nama penulis, judul buku, sub judul, dan peruntukan buku).	Tata letak disesuaikan dengan <i>cover</i> depan dan belakang. Judul buku dan peruntukan buku ditulis dari bawah ke atas (<i>American style</i>).
	Bagian Awal	a. Halaman judul	Memuat judul buku, sub judul buku (bila ada) dan nama penulis.
		b. Halaman kata pengantar	Berisi pernyataan berupa maksud dan tujuan penulisan buku.
		c. Halaman daftar isi	Berisi semua bagian buku mulai dari bagian awal buku sampai akhir buku.
		d. Halaman daftar tabel	Daftar tabel memuat nomor tabel, keterangan tabel, dan halaman tempat tabel tersebut ditampilkan.
	Bagian isi	a. Aspek materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi/isi sesuai dengan tujuan Pendidikan. 2. Materi/isi sesuai secara teoritik dan empirik. 3. Materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu. 4. Materi/isi dapat mengembangkan kemampuan bernalar. 5. Materi/isi merupakan karya orisinal dan tidak menimbulkan masalah SARA, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan menghargai berbagai perbedaan.
		b. Aspek penyajian materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi buku disajikan secara menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami dan interaktif 2. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi/konten.

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Merangsang untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. 4. Tidak mengandung unsure pornografi. Paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, Bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.
		c. Aspek kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Bahasa (ejaan, kata, kalimat, dan paragraf) tepat, lugas, jelas, serta sesuai dengan tingkat perkembangan usia. 2. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan usia dan mampu memperjelas materi/konten. 3. Bahasa yang digunakan komunikatif dan informative sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan, memiliki ciri edukatif, santun, etis, dan estetis sesuai dengan tingkat perkembangan usia. 4. Judul buku dan judul bagian-bagian materi/konten buku harmonis/selaras, menarik membaca, dan tidak provokatif.
		d. Aspek kegrafikaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampilan tata letak unsure kulit buku sesuai/harmonis dan memiliki kesatuan (<i>unity</i>). 2. Pemberian warna pada unsur tata letak harmonis dan dapat memperjelas fungsi. 3. Penggunaan huruf dan ukuran huruf disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia. 4. Ilustrasi yang digunakan mampu memperjelas pesan yang ingin disampaikan.
	Bagian Akhir	a. Daftar Pustaka	Daftar pustaka adalah buku-buku yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan buku.

Instrumen Penilaian Buku Pengayaan

Instrumen penilaian buku pengayaan dibuat untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian buku pengayaan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum. Instrumen pedoman penilaian buku pengayaan ini dibuat untuk mengetahui kesesuaiannya dalam pembelajaran novel di sekolah menengah atas dan umum.

S. NAILUL MUNA A., 2019

KAJIAN ALIH WAHANA DARI NOVEL KE FILM *BUNDA: KISAH CINTA DUA KODI* DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman ini diberikan kepada dosen ahli bahan ajar dan kurikulum serta guru bahasa Indonesia di sekolah. Bahan ajar atau buku pengayaan ini dibuat untuk dijadikan buku pendamping dalam pembelajaran alih wahana dan dapat digunakan untuk umum, sebab teks alih wahana tergolong teks jenis baru yang dipelajari dalam kurikulum 2013, maka diperlukan buku pengayaan sebagai tambahan bahan ajar.

Lembar Penilaian **Buku Pengayaan Teks Alih Wahana di SMA**

A. Penilaian Umum

1. Instrumen ini digunakan untuk menelaah serta menilai kelayakan buku pengayaan pengetahuan oleh penilai, penilai akan menelaah dan menilai buku pengayaan berdasarkan segi substansi keilmuan maupun penyusunan materi sajian secara modular.
2. Penilai diminta secara cermat untuk membaca dan menilai buku pengayaan, kemudian merekam hasil penelaahan dan penilaian dengan cara menuliskan hasil penilaian dan memberikan tanggapan serta saran atas aspek-aspek yang ditelaah pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda ceklis pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian anda.
4. Masing-masing kriteria mempunyai nilai sebagai berikut.
 - 4 = sangat setuju
 - 3 = setuju
 - 2 = kurang setuju
 - 1 = sangat kurang setuju

B. Identitas Buku Pengayaan

1. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
2. Judul Buku Pengayaan : Alih Wahana Novel ke Film
3. Nama Penulis : S Nailul Muna A

C. Format Penilaian Buku Pengayaan

Tabel 3.11
Instrumen Penilaian Buku Pengayaan Alih Wahana
(Permendikbud No. 8 Tahun 2016)

a. Komponen Kelayakan Materi/Isi

No.	Komponen yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1

S. NAILUL MUNA A., 2019

KAJIAN ALIH WAHANA DARI NOVEL KE FILM *BUNDA: KISAH CINTA DUA KODI* DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Materi/isi sesuai dengan tujuan pendidikan.				
2.	Materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu.				
3.	Materi/isi sesuai secara teoritik dan empirik.				
4.	Materi/isi dapat mengembangkan kemampuan bernalar.				
5.	Materi/isi merupakan karya orsinil dan tidak menimbulkan masalah SARA, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan menghargai berbagai perbedaan.				
	Jumlah Skor				
Tanggapan dan Saran:					

b. Komponen Penyajian

No.	Komponen yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Materi buku disajikan secara menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif).				
2.	Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi/konten.				
3.	Merangsang untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.				
4.	Tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias <i>gender</i> , dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya				
	Jumlah Skor				
Tanggapan dan Saran					

c. Komponen Kebahasaan

No.	Komponen yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Penggunaan bahasa (ejaan, kata, kalimat, dan paragraph) tepat, lugas, jelas, serta sesuai dengan tingkat perkembangan usia.				
2.	Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi/konten.				
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan informative sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan, memiliki ciri edukatif, santun, etis, dan estetis sesuai dengan tingkat perkembangan usia.				

S. NAILUL MUNA A., 2019

KAJIAN ALIH WAHANA DARI NOVEL KE FILM *BUNDA: KISAH CINTA DUA KODI* DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Judul buku dan judul bagian-bagian materi/konten buku harmonis/selaras, menarik, mampu menarik minat untuk membaca dan tidak provokatif.				
	Jumlah Skor				
Tanggapan dan Saran					

d. Komponen Grafika

No.	Komponen yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Tampilan tata letak unsure kulit buku sesuai/harmonis dan memiliki kesatuan (<i>unity</i>).				
2.	Pemberian warna pada unsur tata letak harmonis dan dapat memperjelas fungsi.				
3.	Penggunaan huruf dan ukuran huruf disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia.				
4.	Ilustrasi yang digunakan mampu memperjelas pesan yang ingin disampaikan.				
	Jumlah Skor				
Tanggapan dan Saran					

D. Pernyataan dan Data Diri Penilaian

Dengan ini, saya menyatakan bahwa buku pengayaan alih wahana karya S Nailul Muna A layak/tidak layak untuk digunakan sebagai salah satu buku pendamping belajar peserta didik SMA.		
Nama Lengkap	,,
Status		
Keahlian		
		Penilai

S. NAILUL MUNA A., 2019

KAJIAN ALIH WAHANA DARI NOVEL KE FILM *BUNDA: KISAH CINTA DUA KODI* DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang pada penelitian ini adalah teknik Studi Kepustakaan, yakni teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Teknik studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca secara kritis teks novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* dan menonton secara cermat film *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi*. Kajian pustaka dalam penelitian ini dilakukan penghayatan secara langsung dan memahami secara mendalam terhadap novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* dan film adaptasinya.

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pertama adalah penganalisisan sumber-sumber sesuai dengan teori yang digunakan (Faruk, 2012, hlm. 56). Selanjutnya pemaknaan terhadap karya yang diteliti dan kemudian membandingkan struktur kedua karya tersebut. Maka, langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penganalisisan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Melakukan pembacaan pada novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* hingga didapatkan pemahaman yang maksimal atas isi dan struktur novel tersebut.
2. Melakukan pengamatan pada novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* kemudian dilakukan analisa strukturnya.
3. Mengamati film *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* hingga didapatkan pemahaman atas isi dan unsur pembentuk film tersebut.
4. Melakukan pengamatan pada film *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* kemudian dilakukan analisis unsur pembentuknya untuk kemudian dibagi ke dalam beberapa kategori.
5. Menganalisis perubahan struktur dalam novel *Bunda: Kisah Cinta Dua Kodi* dan film adaptasinya kemudian memasukannya dalam aspek penciptaan, penambahan, dan perubahan bervariasi serta tambahan teori Genette yakni mimesis dan transformasi.
6. Mendeskripsikan, membahas, dan menyimpulkan hasil kajian alih wahana.
7. Dari hasil kajian alih wahana peneliti menyusun buku pengayaan untuk teks alih wahana.